

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, temuan data, pembahasan. dan analisis yang dilakukan oleh peneliti dalam menunjukan Efektivitas Program Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Di Desa Bojongkulur, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Peneliti menggunakan Teori Efektivitas Program menurut Sutrisno (2007) dalam Nuraida (2019), menyatakan terdapat 5 (lima) dimensi efektivitas, yaitu pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan dan perubahan nyata.

1. Pemahaman Program

Program BUMDes Desa Bojongkulur Teladan Mandiri sudah berjalan dengan baik dan efektif, dapat dilihat dari pemahaman, partisipasi, serta kepercayaan masyarakat yang meningkat, sehingga mendorong kemandirian ekonomi dan peningkatan PADes.

2. Tepat Sasaran

Program BUMDes Bojongkulur Teladan Mandiri sudah berjalan dengan baik dan efektif, tepat sasaran sesuai kebutuhan masyarakat dan potensi lokal. Layanan yang disediakan memberikan manfaat nyata, dengan partisipasi aktif warga dalam musyawarah desa (musdes) yang memastikan transparansi, akuntabilitas, serta mendukung kemandirian ekonomi desa.

3. Tepat Waktu

Program BUMDes Bojongkulur Teladan Mandiri belum berjalan dengan baik, karena masih menghadapi kendala ketepatan waktu dalam beberapa unit usaha, sehingga dampaknya pada layanan masyarakat belum optimal.

4. Tercapainya Tujuan

BUMDes Bojongkulur Teladan Mandiri sudah berjalan dengan baik dan efektif, terutama di sektor pasar desa dan layanan pajak kendaraan

yang meningkatkan PADes. Dukungan pemerintah desa terus mendorong pada pengembangannya.

5. Perubahan Nyata

BUMDes Bojongkulur Teladan Mandiri sudah berjalan dengan baik dan efektif, terbukti dengan peningkatan PADes, bantuan sosial, serta layanan yang transparan dan berkelanjutan bagi masyarakat.

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis, dapat disimpulkan bahwa Program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Bojongkulur, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor, belum berjalan dengan baik dan belum mencapai tingkat efektivitas yang optimal. Hal ini disebabkan oleh masih adanya kendala dalam pelaksanaan program, terutama pada Dimensi Tepat Waktu, yang belum terlaksana secara efektif. Namun, beberapa dimensi lainnya, seperti Pemahaman Program, Tepat Sasaran, Tercapainya Tujuan, dan Perubahan Nyata, telah menunjukkan efektivitas yang baik dan optimal dalam mendukung pengembangan BUMDes dan manfaat bagi masyarakat.

5.2 Saran

Saran yang dapat peneliti berikan terkait dengan Efektivitas Program Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Desa Bojongkulur, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor, sebagai berikut:

5.2.1 Saran Teoritis

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan dapat meneliti lebih lanjut efektivitas BUMDes dengan menggunakan metode evaluasi yang lebih komprehensif terkait dengan hambatan dan solusi dalam meningkatkan kinerja BUMDes.
2. Bagi peneliti selanjutnya, Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk kajian lebih lanjut mengenai efektivitas BUMDes dengan mempertimbangkan faktor lain, seperti peran digitalisasi dalam pengelolaan usaha dan strategi adaptasi terhadap persaingan pasar.

5.2.2 Saran Praktis

1. Diperlukan pelatihan dan peningkatan kapasitas bagi pengelola BUMDes dan merekrut tenaga kerja tambahan yang dapat membantu pengelolaan usaha.
2. Pada dimensi tepat waktu, diperlukan kerjasama dengan mitra ekspedisi lain agar terdapat alternatif lain jika terjadi keterlambatan serta pengembangan sistem penagihan sewa kios yang lebih modern dan berbasis digital untuk meningkatkan efisiensi operasional.
3. Memaksimalkan website dan media sosial untuk menyebarkan informasi program BUMDes secara luas dan transparan. Selain itu, meningkatkan daya saing dengan inovasi produk, pemasaran digital dan kerjasama dengan mitra strategis.

